

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan guru sebelum menggunakan gua Jepang, mendeskripsikan proses penggunaan Gua Jepang sebagai sumber belajar sejarah dan mendeskripsikan kelebihan serta kekurangan penggunaan Gua Jepang sebagai sumber belajar sejarah pada materi pendudukan Jepang di Indonesia bagi peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Pangandaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode naratif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara semi terstruktur dengan instrumen berupa catatan lapangan dan pedoman wawancara. Teknik validitas pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Tahapan pra penelitian yaitu observasi sudah dilakukan dengan teknik observasi tidak terstruktur. Temuan dari penelitian ini, didapatkan informasi bahwa penggunaan gua Jepang sebagai sumber belajar sejarah mampu dijadikan sumber belajar sejarah yang baik. Kelebihan dari penggunaan gua Jepang mampu memberikan penjelasan konkret untuk memudahkan peserta didik memahami tentang pendudukan Jepang di Indonesia. Kekurangan dari penggunaan Gua Jepang di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal yaitu adanya gaya belajar dan antusias peserta didik yang berbeda-beda dan faktor eksternal yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama serta gejala alam yang berhubungan dengan kondisi di Cagar Alam. Hasil penggunaan gua Jepang sebagai sumber belajar sejarah ternyata mampu menumbuhkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam memahami materi sejarah khususnya materi terkait pendudukan Jepang di Indonesia.

**Kata Kunci :** Sumber Belajar, Belajar Sejarah, Gua Jepang.

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to describe the teacher's planning before using the Japanese Cave, describe the process of using the Japanese Cave as a history learning resource, and describe the advantages and disadvantages of using the Japanese Cave as a Japanese language history learning resource. job material in Indonesia for class XI IPS students at SMAN 1 Pangandaran. This research uses a qualitative narrative method approach. Data collection was carried out using observation techniques and semi-structured interviews with instruments in the form of field notes and interview guides. The validity technique in this research uses source triangulation and time triangulation techniques. The pre-research stage is observation carried out using unstructured observation techniques. The findings from this research indicate that the use of Japanese caves as a source of historical learning can be used as a good source of historical learning. The advantage of using Japanese caves is that they are able to provide concrete explanations, making it easier for students to understand the Japanese occupation of Indonesia. Disadvantages in using the Japanese Cave are influenced by several factors such as internal factors, namely differences in learning styles and student enthusiasm, as well as external factors, namely the need for quite a long time and natural phenomena related to conditions in the Nature Reserve. The results of using Japanese caves as a historical learning resource are able to foster students' motivation and activeness in understanding historical material, especially material related to the Japanese occupation of Indonesia.*

**Keywords :** Learning Resources, Learning History, Japanese cave.